

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek terpenting yang terpengaruh oleh adanya perkembangan teknologi. Pada perkembangan era globalisasi yang sudah melaju dengan pesat, menjadikan banyak dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi kebutuhan yang krusial bagi bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka bangsa Indonesia dapat bersaing dengan berbagai instansi dalam pasar dunia kerja dengan hambatan dan tantangan tertentu. Perkembangan teknologi pada saat sangat berbanding jauh dari sebelumnya. Ketika menggambar manual dengan penuh kecermatan dan kehati-hatian yang berbeda pada saat ini, perkembangan teknologi sangat membantu dalam kemudahan, waktu, tingkat akurasi, dan hasil yang diinginkan. Sehingga, permintaan sumber daya manusia dalam industri sangat tinggi, terutama pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam hal ini kompetensi-kompetensi yang diberikan harus mengikuti dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri atau kompetensi kerja.

Pendidikan menengah kejuruan tidak bisa lepas dari konteks kehidupan saat ini danantisipasi konteks masa depan yang dinamis dan berkembang secara sistematis sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagaimana 16 prinsip pendidikan kejuruan menurut Dr. Charles Allen Prosser (1871 – 1925) pada prinsipnya yang kedua, bahwa pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas Latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan tempat kerja. Oleh sebab itu penting bagi siswa diberikan tugas atau Latihan yang sesuai dengan yang diterapkan di dunia kerja, guna memudahkan siswa dalam menyesuaikan diri ketika berada di dunia kerja dengan keterampilan maupun pengetahuan yang dimilikinya. Pada prinsip Dr. Charles Allen Prosser (1871 – 1925) yang keempat yaitu pendidikan kejuruan akan efektif jika dapat memapukan setiap individu mengembangkan minatnya, pengetahuannya, dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada pasal 18 dan pasal 15 adalah suatu pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam bidang pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki keunggulan kompetensi untuk memasuki lapangan pekerjaan tingkat menengah di dunia kerja. Tujuan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Budi Sulistino (1998 : 60) yaitu kemampuan lulusan SMK memberikan kontribusi sebesar 8,01% terhadap kemampuan yang diharapkan oleh dunia kerja dan 91,99% dipenuhi oleh faktor lain. Pendidikan kejuruan dimasa mendatang menurut Supriyadi (2002 : 117) adalah berkenaan dengan peningkatan relevansi hasil-hasil pendidikan dengan kebutuhan dunia industri, serta kebutuhan dan tantangan keahlian (kompetensi saat ini dan masa depan. Keberadaan SMK dirancang untuk mempersiapkan dan mencetak lulusan yang kompeten dan berkualitas siap kerja dan bersaing di dunia industri dengan tenaga ahli di bidang tertentu. Sehingga sangat perlu bagi sekolah maupun pendidik untuk mempersiapkan lulusan siswa yang terbaik dan kompeten sebagaimana mengarahkan siswa sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, untuk bekal menghadapi dunia industri.

Mengacu standar nasional pendidikan dan permendikbud No. 65 Tahun 2003 mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi siswa, maka pada proses penerapan dan pelaksanaan setiap satuan pendidikan dituntut untuk mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dan diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi siswa. Sebuah proses pendidikan dianggap sukses apabila kompetensi lulusan yang telah ditargetkan tercapai dengan baik, oleh sebab itu diperlukan beberapa tahapan dan serangkaian yang akan dijadikan pedoman dengan standar pendidikan yang telah ditentukan untuk mencapai target tersebut.

Salah satu upaya dalam hal pengembangan SMK ini untuk menciptakan suasana dan motivasi kerja tinggi dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau industri adalah melalui pengembangan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri yang didukung dengan

kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan standar isi, serta kompetensi lulusan dengan kebutuhan kerja. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa serta program kurikulum di SMK Negeri 1 Cilaku ini diharapkan dapat sesuai dengan kualifikasi kompetensi yang cocok untuk dunia kerja dimasa mendatang, sehingga bermakna bagi siswa sebagai indeks relevansi pendidikan kejuruan itu sendiri. Hal ini terkait dengan pengembangan industri kreatif, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan khususnya yang harus menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi kerja untuk pendidikan menengah kejuruan.

Kaitan antara kompetensi kerja dengan kompetensi dasar pada siswa maupun kurikulum disekolah adalah kemampuan siswa maupun sekolah dalam melaksanakan atau menerapkan suatu tugas atau pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang baik dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Rumusan mengenai kompetensi-kompetensi dari mata pelajaran khususnya Konstruksi Jalan Jembatan harus mencerminkan kebutuhan dunia usaha dibidang dunia industri pada konstruksi jalan jembatan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku ini, secara umum berada pada konteks kurikulum yang digunakan sebagai dokumen. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku dengan instansi pasangan untuk jabatan juru gambar (drafter) Konstruksi Jalan Jembatan. Penelitian ini juga nantinya diharapkan mampu memberikan masukan untuk menghasilkan kurikulum maupun kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri atau kompetensi dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan penyerapan lulusan baik dan kompeten sebagaimana yang dibutuhkan dunia industri. Dari latar belakang tersebut, penulis membuat penelitian skripsi ini dengan judul **“Relevansi Kompetensi Dasar dengan Kompetensi Kerja Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penguasaan kompetensi peserta didik sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan dunia industri sebagai institusi pasangan pengguna lulusan. Melihat hal tersebut belum sepenuhnya ada dukungan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Cilaku untuk menunjang pencapaian kompetensi. Salah satunya ruang kelas, PC, dan tempat praktik yang terbatas.
2. Pemilihan kompetensi keahlian pada mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan khususnya belum sepenuhnya sesuai dengan minat, potensi, serta, bakat, bahkan orang tua dan lingkungan. Salah satunya adalah dari observasi lapangan di ruang kelas mengenai minat terhadap dunia kerja di bidang konstruksi jalan jembatan sangat sedikit.
3. Daya serap lulusan SMK dituntut untuk siap pada dunia industri di SMK Negeri 1 Cilaku masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat karena masih banyak jumlah peserta didik lulusan SMK Negeri 1 Cilaku yang masih menganggur bahkan bekerja di luar bidang keahliannya.
4. Penyusunan kompetensi maupun kurikulum SMK yang diajarkan idealnya melibatkan dan menyesuaikan dengan instansi pasangan yang menjalin kerja sama dengan sekolah
5. Perkembangan teknologi yang mendorong lulusan SMK untuk menyeterakan kemampuan dengan daya saing di dunia industri sebagaimana permintaan pasar tenaga kerja di Indonesia yang belum sebanding dengan ketersediaan tenaga kerja terampil. Sehingga menjadi permasalahan pendidikan pada rendahnya tingkat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada beberapa masalah yang dijadikan topik penelitian pada skripsi ini. Penelitian ini lebih difokuskan pada kompetensi dasar mata pelajaran

Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku dengan kompetensi kerja juru gambar (*drafter*) konstruksi jalan jembatan yang dilihat dari desain kurikulum kompetensi dasar yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya pada kompetensi keahlian konstruksi jalan jembatan.

Pembatasan ini ditujukan bahwa tuntutan keterampilan dan pengetahuan calon lulusan yang diarahkan pada kompetensi keahlian konstruksi jalan jembatan di jurusan desain pemodelan dan informasi bangunan. Berkaitan dengan fokus kajian pada kurikulum mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku, setiap kompetensi keahlian ini dituntut untuk memiliki institusi pasangan untuk melihat keterkaitan atau relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

Pada penelitian, diharapkan dapat mengidentifikasi tingkat relevansi kompetensi dasar pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan dengan kompetensi kerja juru gambar (*drafter*) konstruksi jalan jembatan berdasarkan kebutuhan instansi pasangan. Sehingga kedepannya dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kompetensi SMK dengan harapan dapat meningkatkan daya serap lulusan terbaik dan kompeten sebagaimana yang diharapkan dan dibutuhkan oleh dunia kerja.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang masalah di atas, maka penulis pada penelitian ini menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar apa saja yang diajarkan dan dibutuhkan instansi pasangan SMK Negeri 1 Cilaku untuk memenuhi kompetensi kerja dalam bidang juru gambar (*drafter*) konstruksi jalan dan jembatan?
2. Berapa jumlah kompetensi dasar yang relevan, kurang relevan dan belum terakomodasi dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur untuk juru gambar konstruksi jalan jembatan khususnya dengan instansi pasangan?
3. Bagaimana tingkat relevansi kompetensi dasar mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur berdasarkan kurikulum dengan kompetensi kerja juru gambar konstruksi jalan jembatan yang

dibutuhkan pada instansi perusahaan yang menjalin kerja sama dengan sekolah?

## **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan penjabaran dan rumusan masalah di atas dengan jelas tujuan umum dan tujuan khusus pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat relevansi kompetensi dasar dengan kompetensi kerja khususnya pada mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur yang dapat diukur dari kompetensi dasar yang didapatkan dari pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang diterapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Maka dari itu dapat diketahui kompetensi dasar mana saja yang relevan dan tidak dan berapa tingkat relevansi dari setiap kompetensi dasar dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui kompetensi dasar mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan yang diajarkan dan dibutuhkan kompetensi kerja juru gambar instansi pasangan SMK Negeri 1 Cilaku dalam bidang konstruksi jalan jembatan.
2. Mengetahui kompetensi dasar yang relevan, kurang relevan dan belum terakomodasi dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur untuk juru gambar konstruksi jalan jembatan khususnya dengan instansi pasangan.
3. Mengetahui tingkat relevansi kompetensi dasar mata pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur berdasarkan kurikulum dengan kompetensi kerja juru gambar konstruksi jalan jembatan yang dibutuhkan pada instansi perusahaan yang menjalin kerja sama dengan sekolah.

## **1.6 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan hasil penjabaran yang di atas mengenai penelitian ini, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil, antara lain :

### **1.6.1 Manfaat Teoristis**

Secara teoristis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian maupun referensi dalam pengembangan pengetahuan keilmuan khususnya pada bidang pendidikan dan berhubungan secara langsung dengan kompetensi dasar yang berpengaruh pada kompetensi lulusan yang dituntut untuk kebutuhan dunia kerja atau dunia industri. Sehingga penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum untuk menyesuaikan kompetensi dasar dengan kompetensi kebutuhan dunia industri,

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis adalah sebagai sarana dan acuan serta strategi dalam perencanaan pembelajaran dengan meningkatkan sistem pendidikan khususnya pada kompetensi dasar yang disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, serta menjadi alternatif atau acuan evaluasi dalam pengembangan kurikulum yang baru dan kompetensi dasar yang ditingkatkan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan mengenai materi maupun kajian pendukung dalam penyusunan penelitian skripsi ini, yang menunjukkan teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian skripsi ini yang bersifat prosedural, yang berisikan alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data, sampai dengan analisis data yang dilakukan.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data berdasarkan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan peneliti untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus menjawab pertanyaan secara singkat berdasarkan setiap pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.